

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI MTs PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN

Rizki Kurniati

Abstrak

Secara Umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an, dalam konteks yang terfokus pada tenaga pendidik yang terjadi pada masa kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Qur'an. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik, dan apa saja kompetensi kepribadian untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Mutu Tenaga pendidik Di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an terdapat langkah- Langkah; Perencanaan Pengembangan yaitu merencanakan pengembangan berkaitan dengan jangka panjang, menengah dan pendek, penentuan Kebutuhan berdasarkan sekarang dan masa yang akan datang disesuaikan dengan anggaran yang dibebankan kepada masyarakat, penentuan Sasaran tujuannya sebagai acuan untuk melihat berhasil atau tidaknya program tenaga pendidik yang dikembangkan, penetapan program dilaksanakan melalui penentuan kebutuhan dan penetapan sasaran., pelaksanaan Program dilaksanakan berdasarkan situasi dan kepentingan, dan penilaian Pelaksanaan Program untuk mengetahui hasil yang baik dalam pelaksanaan program untuk memperoleh hasil yang baik maka diperlukan suatu penilaian dari suatu program untuk mengetahui hasil dari program yang dilakukan berhasil atau tidak dilakukan di akhir program. (2) Metode pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik: pelatihan adalah proses menyiapkan anggota tenaga pendidik yang diberikan pelatihan pendidik, dan supervisi atau pengawasan dilaksanakan oleh tim yang telah dibentuk panitia yaitu: Kepala sekolah, yayasan, staf yayasan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. (3) Faktor pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik di Mts Pondok Pesantren Darul dipengaruhi oleh Kompetensi Kepribadian yang tinggi menentukan keberhasilan tenaga kependidik dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dari sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing santri atau santriwati dengan menerapkan kompetensi kepribadian kasih sayang, memberi nasehat, senang melarang muridnya melakukan hal yang tidak baik, bijak memilih bahan ajar/materi, dan adil

Kata Kunci : *Sumber Daya Manusia, Tenaga Pendidik*

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia merupakan seorang manusia yang memiliki karakter pendidik disiplin dan profesional, dimana pendidik adalah seorang manusia yang berperilaku baik, sopan santun dan orang yang memberikan ilmu pengetahuannya kepada anak didik baik itu dalam jenjang sekolah maupun di kalangan masyarakat, sedangkan profesional merupakan orang yang memiliki profesi atau pekerjaan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan kepada orang lain.

Pengembangan dimaksud untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia terhadap orang lain, membuat manusia jauh lebih baik dari sebelumnya, dimana setiap orang perlu dorongan dan motivasi untuk belajar sehingga membuat kehidupan berubah dan bermanfaat bagi orang sekitar dan orang banyak. Bila dikaji Indonesia merupakan sebagai Negara dengan jumlah penduduk terbanyak nomor empat didunia dengan jumlah penduduk 265 juta jiwa, Maka dari itu dengan jumlah penduduk yang padat, sudah sering kita mendengar bahwa regenerasi muda baik itu dikalangan anak-anak, remaja, dewasa dan bahkan sampai orangtua. Kurang dalam ilmu pengetahuan dan gagal dalam membangun sumber daya manusia. Oleh sebab itu mereka gagal dalam membangun kepribadian dan menimbulkan kebodohan terhadap diri sendiri. Pengetahuan dalam hal ini adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal manusia, dimana pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda, kejadian tertentu yang belum pernah dilihat dan dirasakan sebelumnya. Dengan persoalan yang sedang dihadapi oleh manusia, maka pengembangan sumber daya manusia ini merupakan sebagai suatu langkah dan upaya dalam melakukan pembinaan terhadap orang-orang yang kurang dalam ilmu pengetahuan terkhusus orang yang lemah dalam diri sendiri.

Sumber Daya Manusia dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut.¹

Nawawi membagi pengertian SDM menjadi dua, yaitu pengertian secara makro dan mikro. Pengertian SDM secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan (lapangan kerja). Pengertian SDM dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain-lain.²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SDM adalah semua yang terlibat dalam organisasi yang melaksanakan jalannya organisasi dari berbagai kalangan, baik bawahan maupun atasan baik kepala sekoah maupun satpam, manajer, midle manajer. Sumber daya yang paling penting bagi suatu organisasi adalah orang yang memberikan kerja, bakat, kreativitas, dan semangat kepada organisasi". Oleh karena itu kesulitan sumberdaya manusia merupakan sumber masalah dalam organisasi. Konsekuensi dari hal ini adalah tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai kapasitas sebagai perencana dan pelaksana program kegiatan. Kapasitas ini ditentukan oleh kapabilitas, kompetensi dan produktivitas kerja.

Menurut pendapat George R. Terry Menurut Terry, manajemen merupakan proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya³ melihat fungsi manajemen merupakan Perencanaan (planning) yaitu sebagai dasar pemikiran dari

¹ Sayuti Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia : pendekatan non sekuler*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000), hlm. 3

² Hadari Nawawi, *Perencanaan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 37

³Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I, *Dasar- Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 14

tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan. Hakikat dari fungsi manajemen dari Terry adalah apa yang direncanakan, itu yang akan dicapai. Maka itu fungsi perencanaan harus dilakukan sebaik mungkin agar dalam proses pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik serta segala kekurangan bisa diatasi. Sebelum kita melakukan perencanaan, ada baiknya rumuskan dulu tujuan yang akan dicapai.

Allah berfirman yang berbunyi:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٤٨

Artinya:

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (Al-Baqoroh: 148)

Dari ayat tersebut kita dapat pahami bahwa berlomba-lomba lah dalam melakukan kebaikan, yang artinya saling berbagi ilmu yang bermanfaat yang kita punya dan mengembangkan ilmu yang ada, dan saling berlomba dalam mengembangkan jati diri kita. Dengan cara saling berlomba-lomba dalam kebaikan maka kita akan tau siapa diri kita sebenarnya, kalau dalam pendidikan kita bisa simpulkan bahwa berlomba-lomba mencari ilmu karena belajar tidak ada batasnya, dan selagi ada kemauan pasti ada jalan. Ada juga pepatah yang mengatakan barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkannya.

MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an memiliki komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik melalui berbagai program unggulan dalam rangka meningkatkan dan mngembangkan kompetensi kepribadian tenag pendidik.. Hal tersebut terungkap sebagaimana yang disampaikan oleh Wakil Kepala MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an Sekolah bahwa ” kami memliki komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik dan banyak sekali metode pengembangan kompetensi yang dilakukan. Metode pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan tersebut antara lain pelatihan dengan pembicara yang ahli dibidang tersebut”.⁴

Madrasah sebagai lembaga pendidikan melibatkan begitu banyak tenaga pendidik yang miliki pola fikir yang berbeda- beda antara satu sama lain. Baik dari latar belakang sosial maupun kepribadiannya. Maka harapan dari lemabaga pastinya semua tenaga pendidik dapat saling bekerja sama karena baik buruknya lembaga pendidikan tergantung dari perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang di bentuk oleh kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dalam artian bahwa memiliki kesungguhan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan islam dengan cara melakukan perencanaan sumber daya manusia yang baik terhadap para tenaga pendidik, memiliki inisatif yang baik,

⁴ Wawancara, Wakil kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Darul Quran, Sabtu 27 Maret 2020

sanggup menciptakan hal-hal baru dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah telah mampu menjalankan keserasian antar tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas kinerja dari masing-masing tenaga pendidik

Dari data yang diperoleh dilapangan, usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Pondok Peantren Darul Qur'an adalah merencanakan pengembangan dengan mengadakan maupun mengikutkan dan mendorong para tenaga pendidik untuk melaksanakan program perencanaan pengembangan program, baik di dalam maupun di luar sekolah yang tujuannya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pondok Pesantren, khususnya kompetensi kepribadian tenaga pendidik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah di Dusun I Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan. Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 23 November 2019 sampai bulan 14 Februari 2020. Adapun subjek penelitian primer pada penelitian ilmiah ini ialah: Kepala Madrasah, dan Wakil Kepala Madrasah. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan antara lain: reduksi data, tampilan data dan penarikan kesimpulan. Transkrip wawancara dan catatan-catatan lapangan akan direduksi, diberi kode dan dikategorisasikan berdasarkan jenis dan relevansinya dalam menjawab pertanyaan penelitian. Data yang telah terseleksi tersebut ditampilkan untuk memudahkan proses interpretasi/ pemaknaan dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Dari hasil penelitian terhadap pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di Poondok Pesantren Darul Qur'an adalah di Dusun I Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan. Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara bahwa perlunya pendidikan dan pelatihan sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Madrasah. Maka, adapun penjabaran dalam pembahasan ini berpedoman pada rumusan masalah tentang "pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di Poondok Pesantren Darul Qur'an" yaitu:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Mutu Tenaga Kependidik Di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an.

MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an memiliki komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik melalui berbagai program unggulan dalam rangka meningkatkan dan mngembangkan kompetensi kepribadian tenag pendidik.. Hal tersebut terungkap sebagaimana yang disampaikan oleh Wakil Kepala MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an Sekolah bahwa " kami memiliki komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik dan banyak sekali metode pengembangan kompetensi yang dilakukan. Metode pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan tersebut antara lain pelatiihan dengan pembicara yang ahli dibidang tersebut".⁵

⁵ Wawancara, Wakil kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Darul Quran, Sabtu 27 Maret 2020

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan program kerja bulanan, dan tahunan yang dilakukan melalui rapat kepengurusan.
- b. Penentuan guru yang dibutuhkan
- c. Penentuan tenaga pendidik yang dibutuhkan.⁶

Dengan perencanaan yang telah disusun, maka dalam melaksanakan tugas kepengurusannya yang sesuai dengan bidangnya masing-masing maka tenaga pendidik bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan berjalan sesuai tujuan yang diinginkan. Dari data yang diperoleh dilapangan, usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Pondok Peantren Darul Qur'an adalah merencanakan pengembangan dengan mengadakan maupun mengikutkan dan mendorong para tenaga pendidik untuk melaksanakan program perencanaan pengembangan program, baik di dalam maupun di luar sekolah yang tujuannya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pondok Pesantren, khususnya kompetensi kepribadian tenaga pendidik.

Perencanaan program pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan dan ditentukan dalam bentuk rapat bersama para guru, karyawan, wakil kepala sekolah, dan seluruh tenaga pendidik yang dipimpin oleh kepala Sekolah. Rapat semacam ini biasanya dilakukan pada awal ajaran baru, awal semester, dan pertengahan semester.

2. Metode Pengembangan Sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu tenaga kependidik.

1. Pelatihan

Pelatihan adalah proses menyiapkan anggota tenaga pendidik yang diberikan pelatihan pendidik. Tenaga pendidik yang diberikan pelatihan adalah tenaga pendidik yang belum memahami materi kurikulum untuk di ajarkan kepada santri dan santriwati. Pelatihan di lakukan oleh pelatih dan tenaga pendidik alasannya: kebutuhan yang dimiliki tenaga pendidik pada bidang pengetahuan dan keterampilan baru, Tenaga pendidik harus memahami proses belajar di lingkungan peserta didik dan memahami pentingnya berbagai pengalaman dan pengetahuan dengan yang lain, dan tenaga pendidik di siapkan untuk sanggup menghadapi pendidikan di saat ini dan yang akan datang.

Berdasarkan data penelitian yang di amati peneliti dapat menyimpulkan bahwa program pelatihan untuk mengembangkan sumber daya manusia terhadap tenaga pendidik tersebut dilakukan perencanaan, rencana program pelatihan dimulai sejak awal tahun pelajaran dan pada saat menyusun program kerja, serta sudah di paparkan pada saat rapat kerja dan pihak sekolah juga meminta masukan kepada pelatih bagaimana meningkatkan kualitas tenaga pendidik yang baik untuk masa jangka panjang.

2. Supervisi

Supervisi atau pengawasan dilaksanakan oleh tim yang telah dibentuk panitia yaitu: Kepala sekolah, yayasan, staf yayasan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala

⁶ Hasil wawancara, pada 07 November 2019

sekolah bidang kesiswaan, dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.⁷

Dapat disimpulkan bahwa metode pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik dilakukan dengan 2 langkah yaitu: pelatihan dan supervisi.

3. Faktor pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan

Pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik di Mts Pondok Presantren Darul Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Kepribadian tenaga pendidik di setiap harinya peneliti selalu melihat tenaga pendidik memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dengan cara tenaga pendidik menyapa siswa di depan diluar kelas ketika waktu pembelajaran agar santri dan santriwati mengetahui bahwa itu adalah jam pembelajaran yang sedang berlangsung, bersama-sama membaca Asmaul husna dan membaca Al Qur'an, menerapkan 3 S(senyum, sapa dan salam), shalat sunnah, shalat dzuhur berjama'ah, puasa sunnah, peringatan hari-hari besar Islam.⁸
- b. Ke profesionalan tenaga pendidik dengan cara memberikan kesempatan kesempatan dan dorongan kepada para tenaga pendidik berkaitan dengan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam yang dapat
- c. membimbing dan memenuhi kompetensi profesional tenaga pendidik dalam mengajarkan kepada santri atau santriwati
- d. Pemahaman tenaga pendidik tentang mengajar
- e. Komunikasi antar lingkungan sebagai tenaga pendidik
- f. Hubungan dengan masyarakat.
- g. Kedisiplinan tenaga pendidik
Dilakukan dengan cara
 1. Kepada semua tenaga pendidik yang ada dilingkukan Mts Pondok Presantren Darul Quran.
 2. Merubah kebiasaan dan keprofesionalan tenaga pendidik untuk menjalankan tugas yang tekah di amanhkan.
 3. Memberikan motivasi guna meningkatkan ke ikut sertaan tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas peserta didik.

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yang tinggi menentukan keberhasilan tenaga kependidik dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dari sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing santri atau santriwati karena tenaga pendidik adalah contoh yang dilihat oleh santri atau santriwati.

Kepribadian tenaga pendidik di setiap harinya peneliti selalu melihat tenaga pendidik memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dengan cara tenaga pendidik menyapa siswa di depan diluar kelas ketika waktu pembelajaran agar santri dan santriwati mengetahui bahwa itu adalah jam pembelajaran yang sedang berlangsung, bersama-sama membaca

⁷ Wawancara dengan mu'alim Rustam, S.Pd. I, Kepala Madrasah Mts Pondok Presantren Darul Qur'an, 28 Februari 2020

⁸ Observasi, 08 November 2019

Asmaul husna dan membaca Al Qur'an, shalat sunnah, shalat dzuhur berjama'ah, puasa sunnah, peringatan hari-hari besar Islam

Diantara Kompetensi kepribadian yang dikembangkan melalui sumber daya manusia dimiliki oleh tenaga pendidik sesuai yang terdapat pada BAB II yang dikemukakan oleh Ahmad Tafsir sebagaimana dikutip oleh Khoiron Rosyadi, sifat-sifat guru muslim sebagai berikut: Kasih sayang, Senang memberi nasehat, Senang memberi peringatan, Senang melarang muridnya melakukan hal yang tidak baik, Bijak dalam memilih bahan atau materi pelajaran yang sesuai dengan lingkungan murid, Hormat terhadap pelajaran lain yang bukan pegangannya, Bijak dalam memilih pelajaran yang sesuai dengan taraf kecerdasan murid, Mementingkan berfikir dan berijtihad, Jujur dalam keilmuan, Adil dalam segala hal. Sesuai dengan hasil wawancara di Mts Pondok Presantren Darul Qur'an oleh peneliti maka kompetensi kepribadian

1. Kasih sayang

“kasih sayang dimiliki oleh setiap tenaga pendidik tanpa di arahkan ia akan menimbulkan kasih sayang dengan sendirinya karena tenaga pendidik yang baik adalah memiliki kasih sayang dengan cara menganggap santri atau santriwati seperti anak sendiri. Dalam artian dari setiap tenaga pendidik akan memiliki rasa hannun atau hanni yang berarti guru yang memiliki rasa kasih sayang”.⁹

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap manusia yang menjadi tenaga pendidik disadari atau tidak di sadari maka setiap tenaga pendidik akan menumbuhkan rasa kasih sayang yang ada dan diriya yang dapat kita lihat dengan cara menganggap semua santri atau santriwati sama. Menurut peneliti bahwa sama dalam artian menganggap semua santri atau santriwati alah anak kandung sendiri.

2. Memberi nasehat.

“Cara terbaik untuk membikan nasehat yaitu dengan cara memanggil nama si anak contoh nama anaknya adalah Hasan maka panggilah namanya hasan maka lakukan lah koeling dengan melalui tahapan dari wali kelas, konseling, kemudian jika belum selesai maka kepada kepala sekolah.”¹⁰ Peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap santri atau santriwati lebih semangat jika namanya di ingat karena seorang santri atau santriwati merasa ada dan di pantau oleh tenaga pendidik.

3. Senang melarang muridnya melakukan hal yang tidak baik

Melarang santri atau santriwati untuk melakukan hal yang tidak baik adalah salah satu bukti senang nya tenaga pendidik memberikan peringatan kepada santri atau santriwati bahwa tenaga pendidik sangat menyayangi santri dan santriwati di di Mts Pondok Presantren Darul Qur'an.

Hal ini telah dijelaskan Bapak Rustam, S.Pd.I sebagai kepala sekolah di di Mts Pondok Presantren Darul Qur'an “ketika siswa melakukan kesalahan contohnya merokok, maka cara kami sebagai staf sekolah untuk menerapkannya kepada santri diawali dengan memberikan

⁹ Wawancara dengan mu'alim Rustam, S.Pd. I, Kepala Madrasah Mts Pondok Presantren Darul Qur'an, 28 Februari 2020

¹⁰ Wawancara dengan mu'alim Rustam, S.Pd. I, Kepala Madrasah Mts Pondok Presantren Darul Qur'an, 28 Februari 2020

nasehat dengan cara menjelaskan akibat dari pengguna rokok, jika itu tidak berhasil maka di lakukan pembinaan (setiap hari jum'at di berdirikan dilapangan atau sebelum pulang kerumah santri dibotak) , kemudian panggilan orang tua, serta yang terakhir apabila terdapat sebanyak 3 kali panggilan terhadap orng tua maka cara terakhir adalah memulangkan santri kerumah masing-masing.”¹¹

4. Bijak memilih bahan ajar/materi

Setiap guru yang bijak atau cerdas di di Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah guru yang diwajibkan mempunyai RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran) serta adanya Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

5. Adil

Adil dalam artian bahwa memiliki jiwa profesional artinya tidak berat sebelah contohnya terhadap tenaga pendidik baru yang dititipkan oleh yayasan, yang baik dikatakan baik dan juga sebaliknya yang terpenting bukan keluarga yayasan tapi mampu menerapkan kebijakan yang ada di di Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an.

Perencanaan peningkatan kompetensi kepribadian untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'anterdiri atas:

1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan wawancara dengan bapak Rustam, S. Pd. I sebagai kepala Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an menjelaskan: “Seorang tenaga pendidik yang baik harus memenuhi standar pendidik yang dapat dicapai dengan sesuai dengan standar yang di khususnya yaitu klaskan oleh pemerintah dalam Undang-Undang disanalah di katakatakan juga bahwa seorang guru yang baik adalah guru yang memiliki kompetensi, khususnya kompetensi kepribadian”.¹²

Dari penjelasan oleh kepala sekolah MTs Pondok Pesantren darul Qur'an diatas bahwa kompetensi kepribadian bagi seluruh tenaga pendidik dimanapun lembaga pendidikannya sangat penting bagi tenaga pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengajar profesional. Program kompetensi kepribadian tenaga pendidik menjadi standar paling utama yang harus ditingkatkan dalam kualitas seseorang sebagai tenaga pendidik yang baik. Peneliti ketahui bahwasanya tenaga pendidik memiliki kompetensi kepribadian dalam mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan nasional dan juga secara islami. Kompetensi kepribadian tenaga pendidik adalah salah satu upaya pembinaan yang di gunakan untuk meningkatkan kulaitas tenaga pendidik sebagai guru yang baik. Dari peningkatkan kompetensi kepribadian ini sebagai sekolah yang islami di harapkan tenaga pendidik juga mampu memiliki sikap *Ing ngarso sung thuladha, Ing madya mangun karso, Tutwuri Handayani* (di depan menjadi teladan, ditengah membangun karsa, membangkitkan semangat kreativitas, serta di belakang memberi motivasi, mengawasi, dan mengayomi). Manfaat dari peningkatan kompetensi kepribadian adalah sebagai tolak ukur menjadi bahan evaluasi komtensi kepriibadian sebagai tenaga pendidik yang baik.

¹¹ Wawancara dengan mu'alim Rustam, S.Pd. I, Kepala Madrasah Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an, 28 Februari 2020

¹² Wawancara dengan mu'alim Rustam, S.Pd. I, Kepala Madrasah Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an, 28 Februari 2020

2. Perkiraan

Kebutuhan Sumber Daya Manusia dimasa yang akan datang adalah hal yang paling utama dalam kegiatan perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia. Untuk itu perlunya mengumpulkan data berbagai tantangan yang mempengaruhi kebutuhan Sumber Daya Manusia. Data yang diperoleh melalui penelitian, perencanaan peningkatan kompetensi kepribadian .

Melalui pengumpulan data yang diperoleh jumlah guru yang aktif mengajar di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah 75 guru.¹³ Adapun sasaran dari peningkatan kompetensi kepribadian tenaga pendidik di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah seluruh tenaga pendidik. Seperti yang dijelaskan oleh kepala MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an Bapak Rustam, S. Pd. I: "Semua guru di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an diikuti sertakan dalam pelatihan peningkatan kompetensi guru, khususnya untuk peningkatan kompetensi kepribadian di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an".¹⁴ Itulah beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terhadap tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darul Qur'an.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

tentang "Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan mutu Tenaga pendidik di di Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an"

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Mutu Tenaga pendidik Di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an terdapat langkah- Langkah
 - a. Perencanaan Pengembangan yaitu merencanakan pengembangan berkaitan dengan jangka panjang, menengah dan pendek.
 - b. Penentuan Kebutuhan yang dilakukan di Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an berdasarkan sekarang dan masa yang akan datang disesuaikan dengan anggaran yang dibebankan kepada masyarakat.
 - c. Penentuan Sasaran tujuannya sebagai acuan untuk melihat berhasil atau tidaknya program tenaga pendidik yang dikembangkan
 - d. Penetapan Program di Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an dilaksanakan melalui penentuan kebutuhan dan penetapan sasaran.
 - e. Pelaksanaan Program dilaksanakan berdasarkan situasi dan kepentingan
 - f. Penilaian Pelaksanaan Program untuk mengetahui hasil yang baik dalam pelaksanaan program untuk memperoleh hasil yang baik maka diperlukan suatu penilaian dari suatu program untuk mengetahui hasil dari program yang dilakukan berhasil atau tidak dilakukan di akhir program.
2. Metode Pengembangan Sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik.

¹³ Hasil observasi, jum'at 08 November 2019

¹⁴ Wawancara dengan mu'alim Rustam, S.Pd. I, Kepala Madrasah Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an, 28 Februari 2020

- a. Pelatihan adalah proses menyiapkan anggota tenaga pendidik yang diberikan pelatihan pendidik.
 - b. Supervisi atau pengawasan dilaksanakan oleh tim yang telah dibentuk panitia yaitu: Kepala sekolah, yayasan, staf yayasan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.
3. Faktor pengembangan sumber daya manusia tenaga pendidik di Mts Pondok Pesantren Darul dipengaruhi oleh Kompetensi Kepribadian yang tinggi menentukan keberhasilan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dari sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing santri atau santriwati dengan menerapkan kompetensi kepribadian kasih sayang, memberi nasehat, senang melarang muridnya melakukan hal yang tidak baik, bijak memilih bahan ajar/materi, dan adil

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah dan Ahmad Sulaiman. (2019). The Contribution Of Work Motivation And Communication Toward Teachers'performance At Muhammadiyah 02 Tanjung Sari Medan. <http://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/article/view/11>.
- Sayuti Hasibuan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia : pendekatan non sekuler*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hadari Nawawi. 2003. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I. 2016. *Dasar- Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.
- Wawancara, Wakil kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Darul Quran, Sabtu 27 Maret 2020
- Wawancara dengan mu'alim Rustam, S.Pd. I, Kepala Madrasah Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an, 28 Februari 2020
- Observasi, 08 November 2019¹ Wawancara dengan mu'alim Rustam, S.Pd. I, Kepala Madrasah Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an, 28 Februari 2020
- Wawancara dengan mu'alim Rustam, S.Pd. I, Kepala Madrasah Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an, 28 Februari 2020
- Wawancara dengan mu'alim Rustam, S.Pd. I, Kepala Madrasah Mts Pondok Pesantren Darul Qur'an, 28 Februari 2020
- Zaini, M. F. (2019). The Implementation Of Learning Management In Class VIII Madrasa Tsanawiyah Islamiyah (Mts) Ypi Batangkuis. *International Conference on Islamic Educational Management (ICIEM)*.
- Zaini, M. F., Banurea, O. K., & Pasaribu, M. H. (2020). Recruitment of Educators: Efforts to Improve the Quality of Education in MTS Negeri 2 Medan. *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, 2(3).